

**KEEFEKTIFAN MODEL SAVI TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD INPRES BE'LANG KECAMATAN
BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ELA**, NIM **10540 9731 15** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **155/Tabun 1441 H/2019M**, tanggal 13 Muharram 1441 H/13 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Ahad tanggal 29 September 2019.

Makassar, 29 Muharram 1441 H
29 September 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. H. Bahrin Amin, M.Hum.
2. Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.
3. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
4. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ELA**
NIM : 10540 9731 15
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Keefektifan Model SAVI terhadap Keterampilan
Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Be'lang
Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, September 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.

Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Aidi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Alren Bafri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 0148913

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ELA**

Nim : 10540 973115

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Keefektifan Model SAVI terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Be'lang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2019

Yang Membuat Permohonan

ELA

NIM : 10540 9731 15

\

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ELA**
Nim : 10540 973115
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Keefektifan Model SAVI terhadap Keterampilan Menulis Puiti Siswa Kelas V SD Inpres Be'lang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, September 2019

Yang Membuat Perjanjian

ELA

NIM : 10540 9731 15

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatan, yang mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati sehingga menjadi tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan.

Serta kakakku dan sahabatku yang telah dengan ikhlas mendoakan dan mendukung penulis mewujudkan harapan dan mimpi menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Ela. 2019. *Keefektifan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Be'lang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aida Azis II H.M.Amier.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Efektif pengaruh Model SAVI terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Model SAVI terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng yang dapat dilihat dari empat aspek yakni hasil belajar Bahasa Indonesia, aktivitas siswa, respon siswa, keterlaksanaan pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng sebanyak 25 orang.

Hasil penelitian menunjukkan Model SAVI efektif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata *pre test* yang diperoleh sebesar 12 nilai rata-rata tersebut berada pada interval 60-75 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nilai rata-rata *post test* yang diperoleh yaitu sebesar 100 yang berada pada interval 90-100 yang berarti berada pada kategori tinggi. Selain itu juga digunakan perhitungan uji t-tes. Hasil penelitian diperoleh, . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan strategi *Crossword Puzzle* efektif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Be'lang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci: *Model Savi, Bahasa Indonesia*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas izin dan petunjuk Allah swt. Karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Keefektifan Model SAVI terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Be’lang”**. Tak lupa juga shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad saw., keluarganya, sahabatnya serta pada Tabi`in-tabi`atnya.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku Bapak Jumadi dan Ibu Tappi yang tiada batas memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak berpamrih serta saudara-saudara, nenek, kakek, dan teman yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan oleh karena itu penulis menyampaikan terimah kasih kepada Dr. Sitti Aida Azis,S.Pd.,M.Pd. Pembimbing I dan Drs.H.Muh Amier,S.Pd.,M.Pd Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.,Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:, Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Mardiana, S.Pd Kepala Sekolah dan seluruh staf dewan guru SD Inpres Be'lang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Saudara-saudariku tercinta dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan Proposal ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah Disisi-Nya Aamiin...

Makassar, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS...	7

A. Kajian Pustaka	7
1. Model Pembelajaran	7
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	12



3. Keterampilan Menulis	14
4. Sastra	19
5. Puisi	21
B. Kerangka Pikir	29
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	34
C. Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Desain Penelitian.....	32
3.2 Jumlah populasi dan sampel	34
3.3 penskoran menulis puisi.....	36
3.4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.....	42
4.1 Skor nilai <i>Pre-test</i>	49
4.2 Perhitungan untuk mencari mean nilai <i>Pre-test</i>	44
4.3 Tingkat keterampilan menulis puisi <i>Pre-test</i>	45
4.4 Deskripsi ketuntasan <i>Pre-test</i>	45
4.5 Skor nilai <i>Pos-test</i>	46
4.6 perhitungan untuk mencari mean nilai <i>Post-test</i>	48
4.7 Tingkat keterampilan menulis puisi <i>post-test</i>	49
4.8 Deskripsi ketuntasan <i>post-test</i>	49
4.9 Analisa skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	50

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir 30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada bab X pasal 37 telah dijelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal. Dalam pendidikan bahasa, salah satu yang harus diajarkan adalah mata pelajaran bahasa Indonesia.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tingkat SD/MI tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 yang menerangkan bahwa standar kompetensi bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki tujuan antara lain :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis.

2. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual,serta kematangan emosional dan sosial.
3. Menghargai dan membanggakan sastraIndonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Adapun tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD yang lain adalah menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budipekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa (Susanto,2013:245) dan memperoleh keterampilan berbahasa harus melalui suatu hubungan yang teratur.

Pada masa kecil belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Jadi, aktivitas menulis adalah keterampilan berbahasa yang terakhir yang dikuasai siswa setelah menyimak, berbicara, dan membaca (Tarigan, 2008:1).Menulis merupakan suatu penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno, 2007:1.29). Tarigan (2008:22-23) menyatakan bahwa menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa untuk berpikir kritis, menikmati hubungan-hubungan, memper dalam daya tanggap atau persepsi,memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, serta menyusun urutan bagi pengalaman.

Pada keterampilan menulis, siswa dapat melakukan kegiatan menulis karangan ataupun menulis karya sastra. Sastra memiliki manfaat bagi budi pekerti siswa. Tugas kesastraan berkaitan dengan penciptaan secara kreatif dengan menugasi siswa untuk membuat karya sastra baik yang bergenre puisi, fiksi, maupun drama.

Tugas tersebut penting untuk melatih mereka mengekspresikan pengalaman jiwa, ide dan gagasan, atau sesuatu yang ingin diungkapkan (Nurgiyantoro, 2010:486). Namun pada kenyataannya, pembelajaran bahasa Indonesia belum terlaksana secara maksimal dan hasil keterampilan menulis belum sesuai harapan.

Kegiatan menulis terutama menulis sastra merupakan kegiatan yang kurang disukai siswa karena dianggap sulit. Antara membaca dan menulis hubungan yang sangat erat. Seseorang tidak dapat menulis dengan baik apabila tidak membaca, karena perbendaharaan kata banyak ditemukan ketika membaca. Bila menuliskan sesuatu pada prinsipnya ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain, paling tidak dapat dibaca sendiri.

Data empiris menunjukkan bahwa bahasa Indonesia pada kegiatan membaca dan menulis masih rendah. Hal ini didukung dengan hasil penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang menyebutkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di dunia. Indonesia menempati urutan ke 64 dari 65 negara.

Literasi dan minat baca pada siswa Indonesia rendah, berdampak pada kemampuan menulis siswa yang rendah. Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak memahami drama dan menulis teks drama antara anak yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran SAVI dengan anak yang menggunakan pembelajaran secara konvensional. Penelitian yang digunakan adalah eksperimen bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa (Shoimin, 2014:178).

Model SAVI memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
2. Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif.
3. Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa (Shoimin, 2014:182).

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Keefektifan Penggunaan Model SAVI terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada siswa SD kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan Penggunaan Model SAVI terhadap Keterampilan Menulis Puisi siswa SD kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat baik secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, model pembelajaran SAVI dapat mengefektifkan keterampilan menulis sehingga dapat mengoptimalkan hasil tulisan siswa. Selain itu, Keefektifan Model SAVI dalam Keterampilan Menulis dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, serta penerapan model SAVI dapat menjadi sumber referensi baru tentang penerapan model SAVI dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru yaitu model Pembelajaran SAVI dapat mendorong guru untuk berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, serta evaluator. Selain itu, guru dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

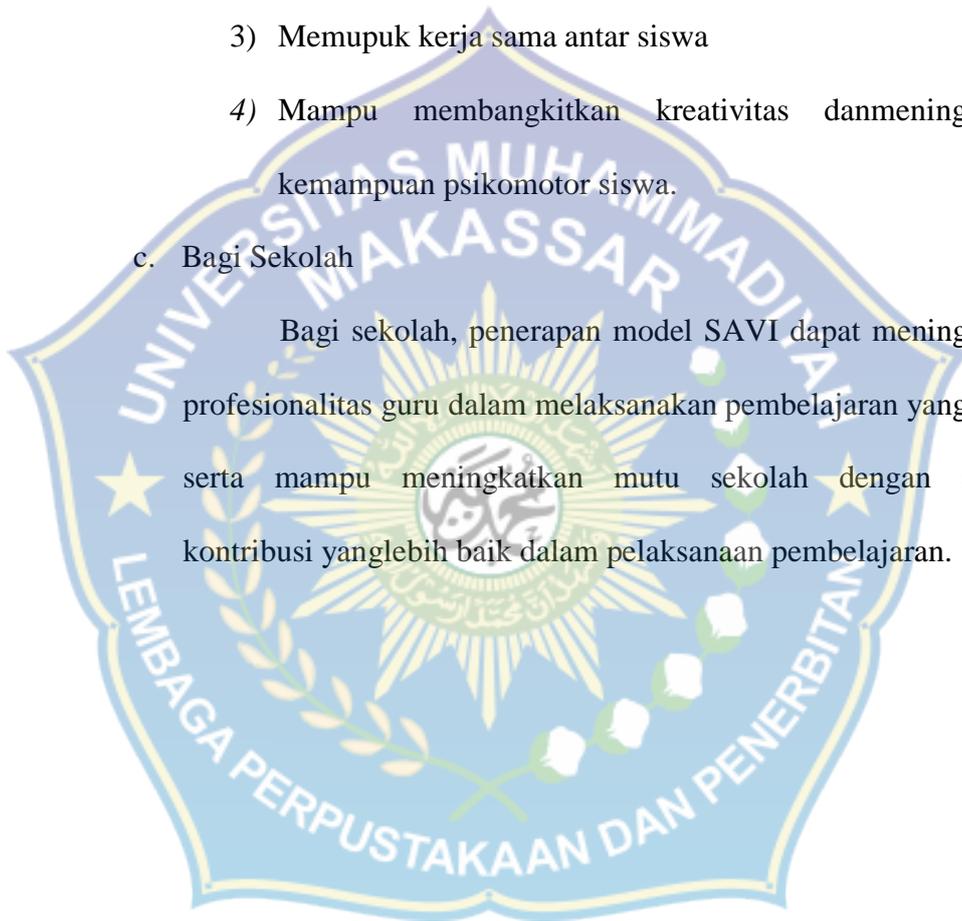
b. Bagi Siswa

Penerapan model SAVI memberikan manfaat bagi siswa, antara lain:

- 1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual
- 2) Siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya
- 3) Mampu bekerja sama antar siswa
- 4) Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penerapan model SAVI dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif serta mampu meningkatkan mutu sekolah dengan adanya kontribusi yang lebih baik dalam pelaksanaan pembelajaran.



BAB II

Kerangka Pikir dan Hipotesis

A. Kajian Pustaka

Teori-teori yang akan dikaji meliputi teori-teori yang sesuai dengan variabel penelitian. Model Pembelajaran SAVI, teori pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Keterampilan Menulis, sastra, teori tentang puisi, dan pembelajaran menulis puisi menggunakan model SAVI

1. Model Pembelajaran SAVI

a. Pengertian Model Pembelajaran SAVI

Dave Meier merupakan pendidik, *trainer*, sekaligus penggagas model *accelerated learning* yang salah satu model pembelajarannya adalah SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*) (Huda, 2014:283).

SAVI merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI kependekan dari *Somatis* yaitu belajar dengan berbuat dan bergerak, *Auditory* yaitu belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visualization* yaitu belajar dengan mengamati dan menggambarkan, serta *Intellectually* yaitu belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir

Menurut Joyce & Weill dalam Huda (2013: 73) model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan memandu

proses pengajaran di ruang kelas atau setting yang berbeda. Model pembelajaran menurut Amri (2013: 4) yaitu sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan perkembangan pada diri siswa. Joyce dalam Trianto (2010: 74) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perncanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.

Menurut Hanafiah & Suhana (2010: 41) model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka menyiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Model SAVI

Shoimin (2013:178) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajarandengan model SAVI, yaitu:

1) Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.

3. Mendapatkan pengalaman lalu menceritakannya dan
4. merefleksikannya.
5. Menjalankan pelatihan belajar aktif (simulasi, permainan belajar, dll).
6. Melakukan kajian lapangan. Lalu tulis, gambar, dan bicarakan tentang apa yang dipelajari).

Berikut ini gagasan-gagasan awal untuk meningkatkan sarana auditori dalam belajar:

1. Ajaklah pembelajar membaca keras-keras dari buku panduan dan komputer.
2. Ceritakanlah kisah-kisah yang mengandung materi pembelajaran yang terkandung di dalam buku pembelajaran yang dibaca mereka.
3. Mintalah pembelajar berpasang-pasangan membicarakan secara terperinci apa yang baru saja mereka pelajari dan bagaimana akan menerapkannya.
4. Mintalah pembelajar mempraktikkan suatu keterampilan atau memperagakan suatu fungsi sambil mengucapkan secara singkat dan terperinci apa yang sedang mereka kerjakan.
5. Mintalah pembelajar berkelompok dan bicara *nonstop* saat sedang menyusun pemecahan masalah atau

membuat rencana jangka panjang.

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran visual adalah:

1. Bahasa yang penuh gambar (metafora, analogi).
2. Grafik presentasi yang hidup.
3. Benda 3 dimensi.
4. Bahasa tubuh yang dramatis.
5. Cerita yang hidup.
6. Kreasi pictogram (oleh pembelajar)
7. Pengamatan lapangan.
8. Dekorasi berwarna warni.
9. Ikon alat bantu kerja.

Visual

Aspek intelektual dalam belajar akan terlatih jika pembelajaran diarahkan dalam aktivitas seperti:

1. Memecahkan masalah.
2. Menganalisis pengalaman.
3. Mengerjakan perencanaan strategis.
4. Memilih gagasan kreatif.
5. Mencari dan menyaring informasi.

Intelektual

6. Merumuskan pertanyaan.
7. Menerapkan gagasan baru pada pekerjaan.
8. Mencipta makna pribadi.
9. Meramalkan implikasi suatu gagasan.

Kelebihan Model Pembelajaran SAVI

Shoimin (2014:182) mengemukakan bahwa model pembelajaran SAVI memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual
- 2) Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak cepat bosan untuk belajar
- 3) Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa
- 4) Melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya
- 5) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa merupakan proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya mencapai kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa dalam arti luas adalah kemampuan

mengorganisasi pemikiran, keinginan, ide, pendapat atau gagasan dalam bahasa lisan maupun tulis(Santosa, 2008:5.18).

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan memberikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Ahmadi, 1990:1). Tujuan pengajaran bahasa Indonesia di SD antara lain agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, dan memperluas wawasannya (Susanto, 2013:245).

Di dalam proses belajar, terdapat beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar bahasa yaitu kondisi eksternal dan kondisi internal. Kondisi eksternal terdiri dari tiga prinsip belajar :

- a. Memberikan situasi atau materi yang sesuai dengan respons yang diharapkan
- b. Pengulangan agar belajar lebih sempurna dan lebih lama diingat,
- c. Penguatan respons yang tepat untuk mempertahankan dan menguatkan respons tersebut.

Sedangkan kondisi intern adalah faktor dalam diri siswa yang terdiri atas:

- 1) Motivasi positif dan percaya diri dalam belajar

- 2) Tersedia materi yang memadai untuk memancing aktivitas siswa
- 3) Adanya strategi dan aspek-aspek jiwa anak

Faktor ekstern lebih banyak ditangani oleh guru, sedangkan faktor intern dikembangkan sendiri oleh siswa(Santosa, 2008:1.8).

Ketika anak memasuki usia sekolah dasar, anak-anak akan terkondisikan untuk mempelajari bahasa tulis.

Anak dituntut untuk berpikir lebih dalam lagi kemampuan berbahasa anak pun mengalami perkembangan (Susanto, 2013:243). Untuk kelas I dan II (kelas rendah), pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada aspek peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan, sedangkan untuk kelas III-VI (kelas tinggi) menekankan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum (Solchan, 2008:10.6). Berdasarkan uraian di atas, maka sekolah dasar sebagai penggalan pertama pendidikan dasar harus membekali peserta didiknya dengan kemampuan berbahasa Indonesia dengan menerapkan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan harus difokuskan untuk memudahkan guru dalam membuat rancangan pembelajaran. Pada penelitian ini, fokus pada keterampilan menulis. Selanjutnya Schramm (dalam Putri, 2011: 20) media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk pembelajaran

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan oranglain (Tarigan, 2008:3). Menulis berkaitan dengan membaca, bahkan dengan kegiatan berbicara dan menyimak. Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang saling mendukung agar berkomunikasi untuk melakukan kegiatan membaca sebagai kegiatan dari latihan menulis (Susanto, 2013:246).

Kemampuan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa tulis sertamateri yang harus diajarkan mencakup menulis dengan topik tertentu yang menarik (Pranowo, 2014:255).

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Rusyana (dalam Susanto 2013) berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaianya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan. Pengertian lainnya, definisi menulis yang dikemukakan Alwasilah (dalam Susanto 2013), menulis adalah kegiatan produktif dalam berbahasa. Suatu proses psiko-linguistik, bermula dengan formasi gagasan lewataturan

semantik, lalu didata dengan aturan sintaksis, kemudian digelarkan dalam tatanan sistem tulisan. Menulis merupakan proses berpikir dan bukan sekedar coretan tinta yang dituangkan dalam buku, namun harus mempunyai makna dan informasi yang akan disampaikan.

Berdasarkan pengertian menulis dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis bukan kemampuan yang diperoleh secara otomatis, namun diperoleh melalui proses pembelajaran.

b. Tujuan dan Manfaat Menulis

Salah satu dari tugas-tugas terpenting penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya (Tarigan, 2008:23). Prinsip-prinsip yang mendasari program pengajaran menulis adalah bahwa menulis merupakan suatu proses dua arah, dalam pengertian penulis menyampaikan/menghasilkan dan menghendaki sesuatu dari pembacanya; didasarkan pada pengalaman, yakni bahwa sumber utama tulisan adalah pengalaman penulis; perbaikan hasil tulisan terjadi karena praktik, artinya aktivitas menulis yang kontinu dapat mengembangkan kelancaran, keterampilan, serta keteraturan berpikir; pengertian yang akan dikandung atau dibawakan dalam tulisan lahir lebih dahulu sebelum tercipta bentuk (Ahmadi, 1990:29).

Solchan (2008:9.5) menyampaikan tujuan pengajaran menulis adalah agar siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa tulis sesuai dengan konteks pemakaian bahasa yang wajar. Oleh karena itu, pengajaran menulis dapat memadukan beberapa aspek pembelajaran bahasa baik yang bersifat kebahasaan maupun keterampilan sebagai bahan ajarnya.

Ahmadi (1990:29) menyatakan bahwa tujuan menulis tersebut adalah mendorong siswa untuk menulis dengan jujur dan bertanggung jawab dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa secara berhati-hati, integritas, dan sensitif; merangsang imajinasi dan daya pikir atau intelektual siswa; serta mampu menghasilkan tulisan/karangan yang bagus organisasinya, tepat, jelas, dan ekonomis penggunaannya dalam membebaskan segala sesuatu yang terkandung dalam hati dan pikiran.

Dalman (2015:13), menulis memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1) Tujuan Penugasan

Kegiatan menulis bagi para pelajar, menulis bertujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan ataupun karangan bebas.

2) Tujuan Estetis

Tujuan menulis bagi sastrawan, kegiatan menulis bertujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen maupun novel.

- 3) Tujuan Peneranga. Kegiatan menulis bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial maupun budaya.

- 4) Tujuan Pernyataan Diri

Menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya, surat perjanjian maupun surat pernyataan.

- 5) Tujuan Kreatif

Menulis dengan tujuan menonjolkan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan. Menulis dalam hal ini bertujuan untuk menyampaikan gagasan kreatif karya sastra.

- 6) Tujuan Konsumtif

Penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca dan berorientasi pada bisnis. Kegiatan menulis bertujuan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Selain tujuan, menulis memberikan beberapa manfaat. Adapun manfaat yang dapat dipetik dari menulis yaitu meningkatkan kecerdasan; mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas; menumbuhkan keberanian; serta

mendorong kemauan mengumpulkan informasi (Suparno, 2007:1.4).

Akhdiah dalam Susanto (2013) mengemukakan beberapa manfaat menulis, antara lain:

- (a) Lebih mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai di mana pengetahuan kita tentang suatu topic
- (b) Dapat mengembangkan berbagai gagasan
- (c) Lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis
- (d) Mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat
- (e) Mendorong kita belajar lebih aktif, kita menjadi penemu, sertapemecah masalah.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan menulis bergantung pada sudut pandang dan kepentingan penulis agar sebuah tulisan dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Apabila menulis dilakukan secara kontinu, maka manfaat menulis dapat diperoleh, salah satunya dapat mengembangkan daya inisiatif, imajinasi, kreativitas, serta keterampilan berpikir.

3. Sastra

a. Pengertian Sastra

Nurgiyantoro (2010) menyebutkan bahwa pembelajaran sastra(Indonesia) di sekolah tidak berdiri sendiri sebagai sebuah mata

pelajaran yang mandiri, melainkan hanya menjadi bagian mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Secara etimologis, istilah kesusastraan berasal dari bahasa Sansekerta yakni *susastra*. *Su* berarti “bagus” atau “indah”, sedangkan *sastra* berarti “buku”, “tulisan”, atau “huruf”. Dengan demikian, *susastra* berarti tulisan yang bagus atau tulisan yang indah (Kosasih, 2012:1). Sastra merupakan karya seni yang bermediakan bahasa yang unsur-unsur keindahannya menonjol (Nurgiyantoro, 2010:449). Dalam penelitian ini, difokuskan pada sastra anak karena subjek pada penelitian ini adalah siswa SD.

b. Sastra Anak

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Pembelajaran sastra dimaknai sebagai membelajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman hidup, pengetahuan, kesadaran, dan hiburan yang menyenangkan lewat berbagai tekskesastraan (Nurgiyantoro, 2010:458).

Sedangkan Sarumpaet dalam Santosa {2008,8.3} mengemukakan bahwa ada tiga ciri yang menandai sastra anak itu berbeda dengan sastra orang dewasa. Tiga ciripembeda itu berupa :

- 1) Unsur pantangan (berkenaan dengan tema dan amanat)

- 2) Penyajian dengan gaya secara langsung
- 3) Fungsi terapan (harus bersifat informatif dan memberi manfaat).

Wardani dalam Ahmadi (1990) menyebutkan beberapa fungsi pengajaran apresiasi sastra, antara lain: melatih keempat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis); membantu mengembangkan kepribadian; membantu pembentukan watak; memberi kenyamanan, keamanan, dan kepuasan melalui kehidupan manusia dalam fiksi, serta menambah pengetahuan tentang pengalaman hidup manusia, adat istiadat, agama, dan kebudayaan. Fungsi sastra anak adalah sebagai pendidikan dan hiburan.

Fungsi pendidikan pada sastra anak memberi banyak informasi tentang sesuatu hal, memberi banyak pengetahuan, memberi kreativitas atau keterampilan anak, dan juga memberi pendidikan moral pada anak. Sedangkan fungsi hiburan sastra anak jelas memberi kesenangan, kenikmatan, dan kepuasan pada diri anak.

Pengalaman puisi selalu terasa lebih mendalam dan bersungguh-sungguh karena puisi membuat semua bagiannya lebih tepat, lebih teratur, dan lebih penuh dengan kesadaran diri (Ahmadi, 1990:107). Berdasarkan pemaparan di atas, sastra anak harus sesuai dengan fungsinya, salah satunya adalah melatih keempat keterampilan berbahasa. Sastra anak harus mudah dipahami oleh anak-anak dan berisi tentang dunia yang akrab dengan anak-anak agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara maksimal.

4. Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna (Kosasih, 2012:97). Kusnendar (1991:186) menyatakan bahwa puisi adalah jenis karangan yang terikat oleh syarat-syarat tertentu yaitu : 1) banyaknya baris dalam tiap bait; 2) banyaknya kata atau suku kata dalam tiap baris; 3) rima atau persajakan; 4) bahasanya bersifat konotatif, artinya kata-kata yang digunakan tidak mengandung arti yang sebenarnya; 5) irama.

Ahmadi (1990:122) berpendapat bahwa pada puisi bebas tidak mengindahkan kaidah pola pelarikan bersajak atau meter secara ketat, namun kita tidak boleh menyimpulkan bahwa puisi-puisi bebas itu tidak mempunyai irama. Sutawijaya dalam Faisal, dkk (2009) puisi yang diberikan kepada anak sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra puisi di SD hendaknya memiliki ciri berikut:

a. Ciri keterbacaan

- 1) Bahasa yang digunakan dapat dipahami anak, artinya kosakata yang digunakan dikenal oleh anak, susunan kalimatnya sederhana sehingga dapat dipahami oleh anak.
- 2) Pesan yang dikandung puisi dapat dibaca dan dipahami anak karena tidak bersifat diaphan (tersembunyi) melainkan bersifat transparan atau eksplisit.

b. Ciri kesesuaian

1) Kesesuaian dengan kelompok usia anak, pada anak usia Sekolah Dasar menyukai puisi yang membicarakan kehidupan sehari-hari, petualangan, kehidupan keluarga yang nyata.

2) Kesesuaian dengan lingkungan sekitar tempat anak berada. Artinya, anak yang berada di lingkungan sekitar pantai akan bersemangat jika puisi yang diberikan adalah puisi yang berbicara tentang pantai. Atau pada musim kemarau, puisi yang dijadikan bahan ajar adalah puisi yang berbicara tentang kemarau.

Waluyo dalam Faisal, dkk (2009) mengklasifikasikan puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, terbagi atas: puisi naratif, puisi lirik, dan puisi deskriptif.

1. Puisi Naratif

Puisi naratif adalah puisi isinya cerita. Penyair menyampaikan gagasannya dalam bentuk puisi dengan cara naratif yang di dalamnya tergambar ada pelaku yang berkisah.

2. Puisi lirik

Puisi lirik adalah puisi yang mengungkapkan gagasan pribadinya dengan cara tidak bercerita. Puisi lirik dapat berupa pengungkapan pujaan terhadap seseorang.

3. Puisi Deskriptif

Puisi deskriptif adalah puisi penyair yang mengungkapkan gagasannya dengan cara melukiskan sesuatu untuk mengungkapkan kesan, peristiwa, pengalaman menarik yang pernah dialaminya.

Pada penelitian ini menggunakan puisi dekskriptif karena pada proses pembelajaran siswa diminta untuk membuat puisi berdasarkan pengalaman serta pengamatan siswa.

Tujuan pengajaran puisi menurut Rizanur Gani dalam Ahmadi (1990) adalah membina dan mengembangkan kearifan menangkap isyarat-isyarat kehidupan dengan sekurang-kurangnya mencakup: menunjang keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan rasa, karsa, dan pembentukan watak; menghibahkan pandangan komprehensif tentang cinta budaya nasional, membina siswa memiliki rasa bangga, keyakinan mandiri, dan rasa memiliki.

I.A Richard dalam Faisal, dkk (2009), ada dua hal pokok yang membangun puisi, yaitu hakikat puisi dan metode puisi. Hakikat puisi meliputi tema, rasa, nada, dan amanat. Sedangkan metode puisi meliputi diksi, gaya bahasa, kata konkret, *imagery*, irama dan rima. Tarigan dalam Faisal, dkk (2009) berpendapat bahwa hubungan keduanya erat seperti hubungan jiwa dan tubuh sehingga hakikat puisi dapat disebut sebagai unsur batiniah dan metode puisi dapat disebut sebagai unsur lahiriah puisi.

1. Unsur lahiriah (metode puisi)

a. Diksi (Pemilihan kata)

Diksi merupakan kemampuan memilih kata demi kata secara tepat menurut tempatnya yang sesuai dalam suatu jalinan kata yang harmonis dan artistik sehingga sejalan dengan maksud puisinya, baik secara denotatif maupun secara konotatif.

b. Pengimajian

Pengimajian yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan (Waluyo, 2004:78).

Pengimajian bertujuan untuk memberikan gambaran secara konkret namun tetap secara imajinatif kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2013:346).

c. Kata konkret

Kata konkret ialah pemakaian kata-kata yang dapat mewakili suatu pengertian secara konkret dengan memilih kata yang khusus, bukan yang umum.

d. Daya bayang (*imagery*)

Daya bayang (*imagery*) adalah kemampuan penyair mendeskripsikan suatu benda atau peristiwa sehingga seolah-olah pembaca mengalami peristiwa seperti yang disaksikan atau dialami penyair. Daya bayang terwujud sebagai manifestasi dari pemakaian kata konkret, diksi

e. Irama dan rima

Irama adalah berkaitan dengan keras lembutnya suara (tekanan), panjang pendeknya suara (tempo), dan tinggi rendahnya suara (nada), perhentian sejenak (jeda) dan lainnya. Sedangkan rima adalah persamaan bunyi awal, akhir, awal-akhir.

2. Unsur batiniah (hakikat puisi)

a. Tema

Tema adalah pokok persoalan yang mendasari dan menjiwai setiap larikpuisi.

b. Rasa

Rasa ialah sikap pandang (pendapat) penyair terhadap pokok persoalan/tema tertentu. Ada penyair yang bersikap simpati-antipati, setuju tidak setuju, dan lain-lain.

c. Nada

Nada ialah sikap bahasa penyair terhadap penikmat karyanya. Ada penyair bersikap didaktis, persuasif, sinis (ironis), tawadhu (rendahdiri), dan sebagainya.

d. Amanat

Amanat ialah pesan, nasihat, petuah, yang disampaikan oleh penyair dalam karyanya baik secara langsung atau tak langsung. Pesan tersebut dapat dijadikan sebagai perluasan wawasan, memperkaya pengalaman, dan memperhalus budi pekerti, serta mempertinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Badriyah dalam Faisal, dkk (2009) berpendapat bahwa langkah-langkah menulis puisi dalam upaya meningkatkan apresiasi sastra anak SD secara produktif adalah sebagai berikut.

1. Mengamati suatu objek secara cermat.
2. Tentukan tema lalu dijadikan judul puisi.
3. Susun alur (kronologis/spasial) lalu kembangkan menjadi cerita.

4. Susunlah berurutan ke bawah, satu baris satu kalimat pendek.
5. Jika ada kalimat yang panjang, pendekkan dengan membuang mkata-kata sambung yang tidak penting.
6. Cari kata/kalimat yang intensitas keindahannya dan maknanya kurang kuat dan ubah dengan kata-kata yang lebih indah (konotatif) dan imajinatif, misalnya *angin*, *hitam*, diganti dengan *bayu*, *pekat/kelam*.
7. Cermati terus menerus tiap kalimat/kata dengan memperhatikan keindahan bunyi.

Penilaian yang dipakai untuk mengukur karya kreatif siswa dapat menggunakan rubrik penilaian (Nurgiyantoro, 2010:480). Rubrik penilaian tersebut akan disajikan dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Kekuatan imajinasi	Susunan kata tidak dapat mengungkapkan imaji(penglihatan/pendengaran/perasaan) dan tidak menggugah timbulnya imaji	1
		Susunan kata dapat mengungkapkan imaji (penglihatan/pendengaran/perasaan), namun tidak menggugah timbulnya imaji	2
		Susunan kata dapat mengungkapkan dan menggugah	

	timbulnya imaji (penglihatan/pendengaran/perasaan), namun belum dapat memperindah puisi	3
	Susunan kata dapat mengungkapkan serta menggugah timbulnya imaji (penglihatan/pendengaran/perasaan), dan dapat memperindah puisi	4
2.	Ketepatan diksi	
	Pilihan kata yang tidak tepat dan sesuai dengan isi Puisi	1
	Pilihan sesuai dengan isi puisi namun belum dapat memperindah puisi	2
	Pilihan kata sesuai dengan isi puisi dan penggunaan kata cukup tepat namun belum dapat memperindah puisi	3
	Pilihan kata sesuai dengan isi puisi, penggunaan kata tepat, dan dapat memperindah puisi	4
3.	Penggunaan rima	
	Tidak menggunakan rima	1
	Menggunakan rima namun tidak sesuai dengan isi	

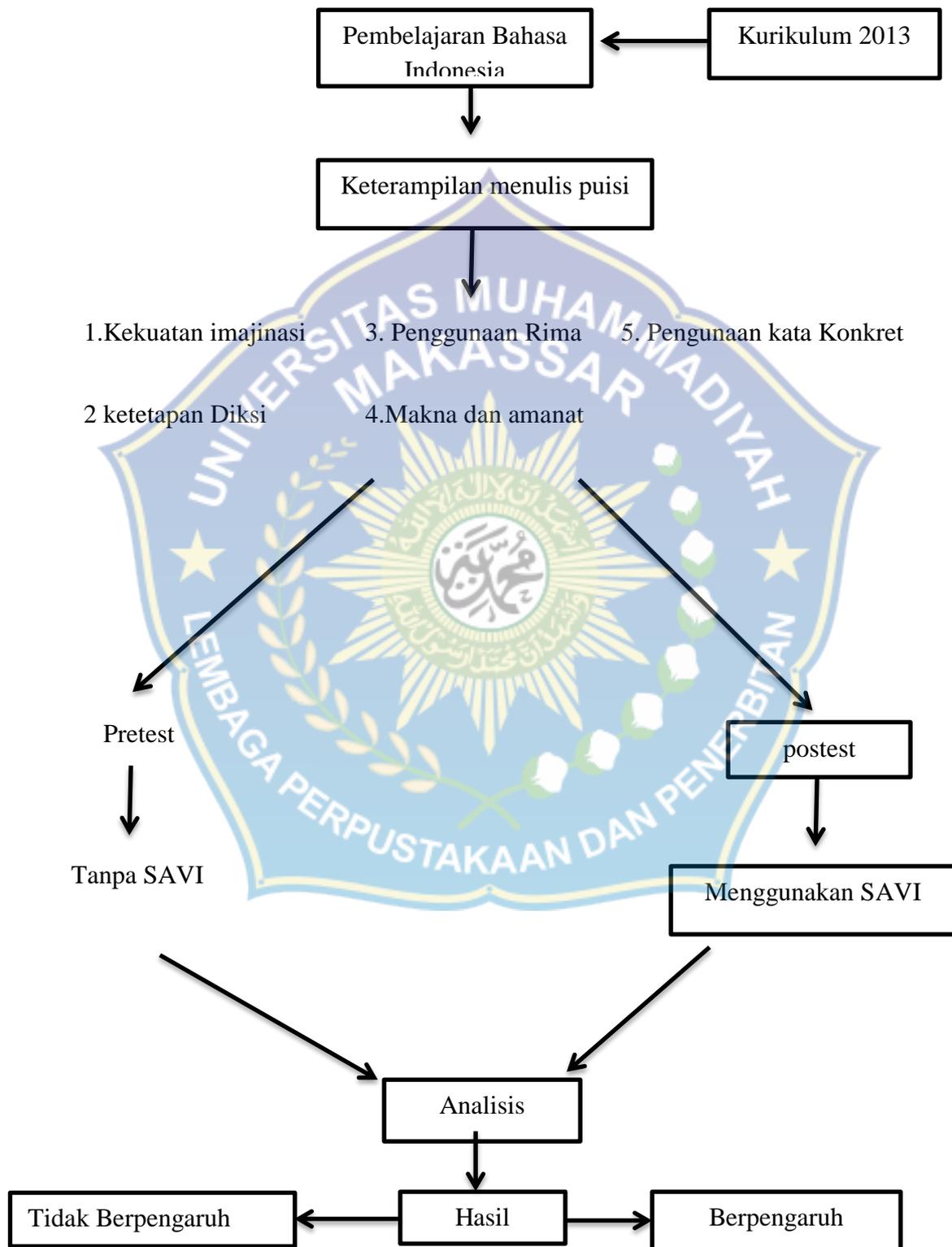
	Puisi	2
	Menggunakan rima sesuai dengan isi puisi namun belum dapat memperindah puisi	3
	Menggunakan rima sesuai dengan isi puisi dan dapat memperindah puisi	4
4.	Makna dan amanat	
	Puisi tidak memiliki kedalaman makna dan tidak mengandung amanat tertentu	1
	Puisi memiliki kedalaman makna, namun tidak mengandung amanat tertentu	2
	Puisi memiliki kedalaman makna dan amanat tertentu secara tersurat	3
	Puisi memiliki kedalaman makna dan amanat tertentu secara tersirat	4
5.	Penggunaan kata konkret	
	Tidak ada penggunaan kata konkret	1
	Penggunaan kata konkret maksimal ada dua dari	

indera pendengaran, rasa, bau, dan raba dengan tepat	2
Penggunaan kata konkret maksimal ada tiga dari	
indera pendengaran, rasa, bau, dan raba dengan tepat	3
Penggunaan kata konkret terdiri dari indera	
pendengaran, rasa, bau, dan raba dengan tepat	4

2. Kerangka Pikir

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis puisi siswa dengan asumsi bahwa belum ditemukannya metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran dikelas. Guru yang kreatif senantiasa mencari metode baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara mengajar yang konvensional, melainkan memilih variasi lain yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan model SAVI sebagai alternatif untuk diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan Menulis Puisi siswa di kelas secara umum. Dengan demikian penerapan model SAVI diharapkan dapat berpengaruh terhadap keterampilan Menulis Puisi siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng.

Bagan 2.1 Kerangka Pikir



3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) : Model SAVI tidak lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng
2. Hipotesis kinerja (H_a) : Model SAVI lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran SAVI. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, yaitu jenis *pre-Experimental Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel *dependen* itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable *independen*. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variable control, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2015: 109).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O ₁	X	O ₂

(Sumber : Sugiyono, 2015)

Keterangan :

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 60) variable penelitian adalah suatu atribut, sifat nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variable utama dalam penelitian ini dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi cara menulis puisi siswa dengan adanya pengaruh model SAVI
2. Variabel terikat adalah variabel dengan keterampilan menulis puisi

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi yang dimaksud adalah

- a. Pengaruh SAVI adalah Pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yaitu belajar dengan berbuat dan bergerak (Somatic) belajar dengan berbicara dan mendengar (Auditory), belajar dengan mengamati dan menggambarkan (visualization) dan belajar memecahkan masalah (intellectually).

- b. Keterampilan menulis puisi adalah siswa mampu menulis puisi dengan baik dengan 5 aspek yang di perhatikan yaitu:kekuatan imajinasi,ketetapan diksi,pengunaan rima,makna dan penggunaan kata konkret.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang,tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng yaitu berjumlah 25 orang.

Table 1. Keadaan populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V	9	16	25
Jumlah		9	16	25

(Sumber data.papan populasi SD Inpres Be'lang 2018/2019)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *sampling total* yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan, populasi yang ditetapkan sehingga sampel jumlahnya sedikit.

Table 2 Sampel penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	V	9	16	25

(Sumber Data: Sampel Penelitian Murid Kelas IV SD Inpres Be'lang)

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar keterampilan berbicara dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum model SAVI diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model SAVI.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Tes awal (*pretest*) : tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan model SAVI.
2. Tes Akhir (*posttest*): setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh model SAVI. Instrument penilaian untuk mengumpulkan data siswa pada tingkat keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dengan memperhatikan 5 ASPEK dalam menulis puisi

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest*, kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *post-test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Grup Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{n}$$

Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat keterampilan murid dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu :

Table 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 40	Sangat Rendah
45 – 55	Rendah
60 – 75	Sedang
76 – 80	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensil

Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistic t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

- b) Mencari harga " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*post test – pre test*)

N = subjek pada sampel

- c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = devinisi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

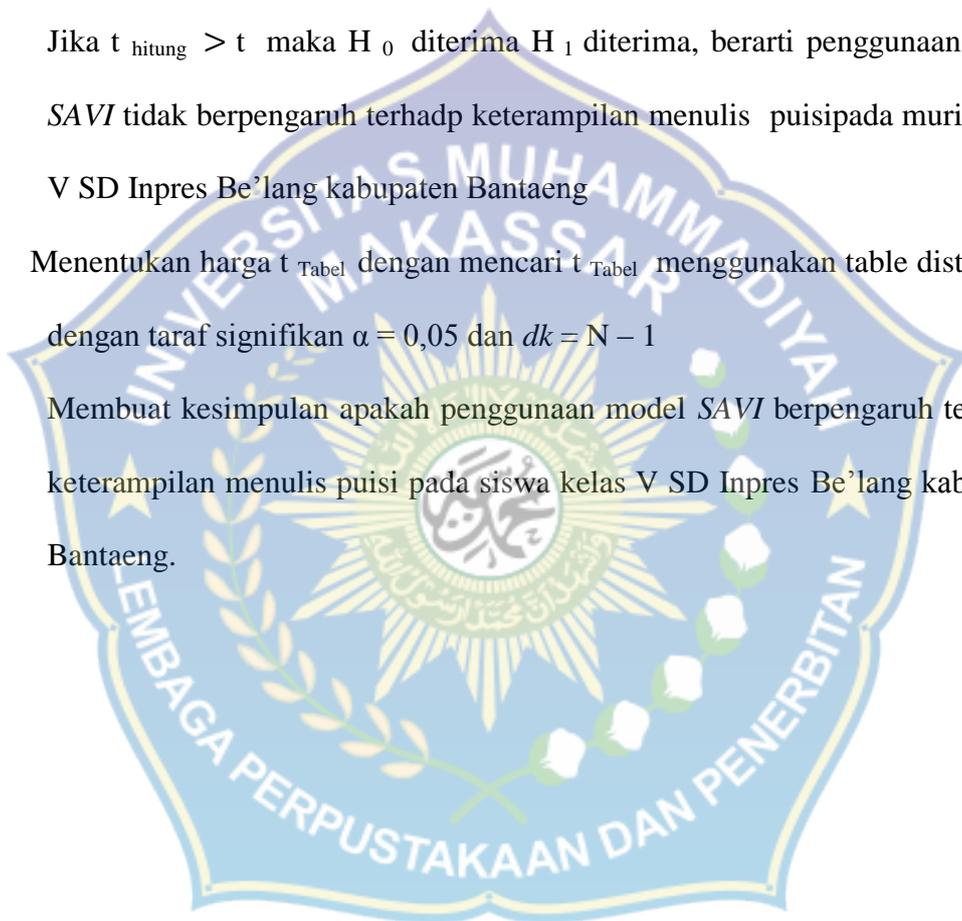
Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{hitung} > t$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, berarti penggunaan model SAVI berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada murid kelas V SD Inpres Be'lang.

Jika $t_{hitung} < t$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, berarti penggunaan model SAVI tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Be'lang kabupaten Bantaeng

Menentukan harga t_{Tabel} dengan mencari t_{Tabel} menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

Membuat kesimpulan apakah penggunaan model SAVI berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Be'lang kabupaten Bantaeng.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng sebelum Diterapkan Model SA VI.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui kemampuan menulis puisi siswa berupa nilai dari kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng. Data perolehan skor hasil keterampilan menulis puisi dapat di peroleh sebagai berikut

Tabel 1. Skor Nilai Pre-Test

NO	NAMA	Nilai					SKOR	JUMLAH
		Imajinasi	Diksi	Rima	Makna	konkret		
1.	Abd. Adnan	3	2	2	2	3	10X5	50
2.	FadhilRamadhan	2	3	2	2	2	11X5	55
3.	Fhadel Muhammad	1	2	2	3	2	10X5	50
4.	Rio Algazali	2	2	2	2	1	9X5	45
5.	Imam Abdillah	3	2	1	2	1	9X5	45
6.	Muh. Assraf	2	2	2	3	2	11X5	55

7.	Rahmat Nanda	1	2	2	2	3	10X5	50
8.	GilangAfandi	2	2	2	2	2	10X5	50
9.	Nur Jannatul	1	2	3	3	2	11X5	55
10.	Rismawati	2	2	2	2	2	13X5	65
11.	Rahmi	1	2	3	3	2	11X5	55
12.	Mila Karmila	2	2	3	3	3	13X5	65
13.	AyuAshari	2	2	2	1	1	8X5	40
14.	Dian Novianti	2	1	3	2	2	10X5	50
15.	Malika Aura Muzfi	3	3	4	2	3	15X5	75
16.	NailaSyahra	1	2	3	3	3	12X5	60
17.	Nurfadilla	2	3	4	3	3	12X5	75
18.	Sahlamadina	2	3	2	2	3	15X5	60
19.	Sri Fitriani	2	2	2	2	3	12X5	55
20.	Zahra Syahrani	2	2	2	3	2	11X5	55
21.	AlfiahFazizah	3	3	3	2	1	12X5	60
22.	Asti Ananta	2	4	3	2	3	14X5	70
23.	Fitri	3	2	2	2	3	12X5	60
24.	Jumriana	2	2	2	3	1	10X5	50
25.	Marni	1	2	2	2	3	10X5	50

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini

Tabel 2. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	1	40
45	2	90
50	7	350
55	6	330
60	4	240
65	2	130
70	1	70
75	2	150
Jumlah	25	1.400

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum f x = 1.400$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{n}$$

$$= \frac{1.400}{25}$$

$$= 56$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng sebelum penerapan model SAVI yaitu 56. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Tingkat Keterampilan Menulis puisi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 40	1	4	Sangat Rendah
2.	45 – 55	15	60	Rendah
3.	60 – 75	9	36	Sedang
4.	76 – 80	0	0	Tinggi
5.	85 – 100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan test dikategorikan sangat rendah yaitu 4%, rendah, 60%, sedang 36%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan Menulis Puisi siswa sebelum diterapkan model SAVI tergolong rendah.

Tabel 4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	22	88
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	12
Jumlah		25	100

Apabila Tabel 4. dikaitkan dengan indicator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM $(70) \geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya $12\% \leq 75\%$.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Be'lang setelah diterapkan model SAVI

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 5. Skor Nilai *Post-test*

NO	NAMA	Nilai					SKOR	JUMLAH
		Imajinasi	Diksi	Rima	Makna	konkret		
1.	Abd. Adnan	3	3	3	2	4	15X5	75
2.	FadhilRamadhan	4	3	3	3	3	16X5	80
3.	Fhadel Muhammad	3	3	3	3	3	14X5	70
4.	Rio Algazali	2	3	3	3	3	14X5	70
5.	Imam Abdillah	4	3	3	3	2	15X5	75
6.	Muh. Assraf	3	3	3	4	3	16X5	80

7.	Rahmat Nanda	2	4	3	3	4	16X5	80
8.	GilangAfandi	3	3	4	4	4	18X5	90
9.	Nur Jannatul	3	4	3	3	4	17X5	85
10.	Rismawati	3	3	3	3	4	16X5	80
11.	Rahmi	4	4	3	3	3	17X5	80
12.	Mila Karmila	3	3	4	3	4	17X5	80
13.	AyuAshari	3	3	3	4	3	16X5	80
14.	Dian Novianti	3	3	3	2	4	15X5	75
15.	Malika Aura Muzfi	3	4	4	4	3	18X5	90
16.	NailaSyahra	2	3	3	3	4	15X5	75
17.	Nurfadilla	4	4	3	3	3	17X5	85
18.	Sahlamadina	4	3	3	3	4	17X5	85
19.	Sri Fitriani	3	3	3	3	4	16X5	80
20.	Zahra Syahrani	4	3	3	3	2	15X5	75
21.	AlfiahFazizah	3	3	3	3	4	16X5	80
22.	Asti Ananta	4	3	3	3	4	17X5	85
23.	Fitri	4	3	3	3	3	16X5	80
24.	Jumriana	2	3	3	3	3	14X5	70
25.	Marni	3	4	3	3	3	16X5	80

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari siswa kelas V SD Inpres
Be'lang Kabupaten Bantaeng

Tabel 6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
60	0	0
70	3	210
75	5	375
80	11	880
85	4	340
90	2	180
95	0	0
100	0	0
Jumlah	25	1.985

Dari data hasil post-test di atas diketahui bahwa nilai dari $\sum f x = 1.985$ dan nilai dari N sendiri adalah 25. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{n}$$

$$= \frac{1.985}{25}$$

$$= 79.4$$

Dari data hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Be'lang setelah penerapan model SAVI yaitu 79.4 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 7. Tingkat Keterampilan Menulis puisi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 40	-	0	Sangat Rendah
2.	45 – 55	-	0	Rendah
3.	60 – 75	8	32	Sedang
4.	76 – 80	11	44	Tinggi
5.	85 – 100	6	24	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pretest dengan menggunakan test dikategorikan sangat rendah yaitu 0%, rendah 0%, sedang 32%, tinggi 44% dan sangat tinggi berada pada presentase 24%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkan model SAVI tergolong tinggi.

Tabel 8. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	0	0
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	25	100
Jumlah		25	100

Apabila Tabel 8 dikaitkan dengan indicator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah $100\% \geq 75\%$.

3. Pengaruh Penerapan Model SAVI pada Siswa Kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh dalam menerapkan model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik *statistic inferensial* dengan menggunakan uji-t.

Tabel 9 Analisis skor Pre-test dan Post-Test

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2 - X1	d ²
1.	50	75	25	625
2.	55	80	25	625
3.	50	70	20	400
4.	45	70	25	625
5.	45	75	30	900
6.	55	80	25	625
7.	50	80	30	900
8.	50	90	40	1600

9.	55	85	35	1225
10.	65	80	15	225
11.	55	80	25	625
12.	65	80	15	225
13.	40	80	40	1600
14.	50	75	25	625
15.	75	90	15	225
16.	60	75	15	225
17.	75	85	10	100
18.	60	85	25	625
19.	55	80	25	625
20.	55	75	20	400
21.	60	80	20	400
22.	70	85	15	225
23.	60	80	20	400
24.	50	70	20	400
25.	50	80	30	900
JML	1625	2130	590	15.350

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{590}{25} \\
 &= 23,6
 \end{aligned}$$

2. Mencaris harga $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= 15350 - \frac{(590)^2}{25} \\
 &= 15350 - \frac{348100}{25} \\
 &= 15350 - 13924 \\
 &= 1426
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t Hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{23,6}{\sqrt{\frac{1426}{25(25-1)}}} \\
 t &= \frac{23,6}{\sqrt{\frac{1426}{702}}} \\
 t &= \frac{23,6}{\sqrt{2,37}} \\
 t &= \frac{23,6}{2,37} \\
 t &= 9,95
 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,71$

Setelah diperoleh t_{hitung} = 9,95 dan t_{table} = 1,71 maka diperoleh t_{hitung} > t_{table} atau 9,95 > 1,71. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam menerapkan model SAVI terhadap

keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 56 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 4%, rendah 60%, sedang 36%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan menulis puisi siswa sebelum diterapkan model SAVI tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 79,4 jadi keterampilan menulis puisi setelah diterapkan model SAVI mempunyai hasil belajar yang lebih baik disbanding dengan sebelum penerapan model SAVI. Selain itu persentase kategori hasil belajar Bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 24%, tinggi 44%, sedang 32%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,95. Dengan frekuensi (dk) sebesar $25-1 = 24$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,71$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa model SAVI efektif dalam

meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng.

Hasil analisis diatas menunjukkan adanya efektivitas penerapan model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain seperti cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa melakukan kegiatan lain sebanyak 4 orang, sedang pada pertemuan terakhir hanya 1 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model *SAVI* siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan factual. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan diskusi, mereka mengaku senang dan sangat menikmati diskusi yang dilakukan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada

efektivitas model *SAVI* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan model *SAVI* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres BE'lang Kabupaten Bantaeng adalah

1. Data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng sebelum penerapan model *SAVI* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari peroleh persentase yaitu sangat rendah yaitu 4%, rendah 60%, sedang 36%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum model *SAVI* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi yaitu 24%, tinggi 32%, sedang 33,33%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *SAVI* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi setelah diperoleh $t_{hitung} = 9,95$ dan $t_{table} = 1,71$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ atau $9,95 > 1,71$.

B. Saran

1. Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian bahwa penerapan model SAVI berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Be'lang kabupaten Bantaeng, maka dikemukakan beberapa saran Yaitu, Kepada para pendidik khususnya guru SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng, disarankan menerapkan model SAVI untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model SAVI ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamdi,Mukhsin.1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresisasi Sastra*.Malang:Yayasan Asih Asah Asuh.
- Arikunto,Suharsimi.2012.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan ,Edisi 2*,Jakarta:Bumi Aksara
- Dalman,2015.*Keterampilan Menulis*.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Dantes,Nyoman .2012 *Metode Penelitian*.Yogyakarta.Andi Offset
- Djiwandono,Soenardi.2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa* .Malang:Indeks
- Faisal,M,ddk 2009.*Kajian Bahasa Indonesia SD*.Direktorat jendral Pendidikan Nasional
- Fitriani,Pengaruh Model SAVI terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Kelas V SD
- Gaol, Harnio Asrin Lumban.2013.The Effect of Applying SomatiC Auditory Visual Intellectual(SAVI) IN Writing Report Text
- Hadi.Sutrisno.2015.*Metodologi Riset*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Huda,Miftahul.2014.*Model-model Pengajaran Pembelajaran*.Yogyakarta:pustaka pelajar
- Indriastoeti,jenny.2012.*Pengebangan Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar*.Surakarta
- Kusnider,1991.*Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*.Klaten:PT Intan Pariwara.
- Lena,*pendekatan pembelajaran SAVI. Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.*
- Milawati,Teti.2011.*Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama dan Menulis tes Drama Melalui Model SAVI.*
- Munadi,Yudhi.2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*.Jakarta:Referensi(GP Group)
- Nurgiyantoro,Burhan.2010.*Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbahasi Komptensi,Edisi Pertama*.Yogyakarta:BPFE.
- Pradopo.Rachamat djoko.2012 .*Penilaian Pembelajaran Bahasa Berhasil Komptensi,Edisi Pertama*.Yogyakarta

- Pranomo.2014.Teori Belajar Bahasa.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Puspayanti, 1Gusti A.R.2013.Pengaruh pendekatan SAVI terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Gugus Letkol Wisnu Kecamatan Denpasar Utara
- Safitri,Dian hirdianati.2013,Pengaruh Model SAVI Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain
- Santosa,puji,dkk,2008.Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD,Jakarta:Universitas terbuka
- Sapti,Mujiyen dan Supaherwati 2011.An Experimen of mathematis teaching using SAVI Approach and Contventioanal Approach viewed from the motivation of the student of sultan agung junior high school in purworejo
- Shoimin,Aris.2014.68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikum 2013.Yogyakarta:AR-RUZZ Media
- Siregar,chairul Bachri.penerapan Model SAVI dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa
- Sudjana.2005.Metode Statitik Untuk Penelitian,Bandung:Alfabeta.
- Sugiono.2010.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantittatif,Kualitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta
- Sugiono,2005,Metode Statistika.Bandung:PT Tarsito Bandung
- Sukmadinata,Nana Syaodih,2013.Metode Penelitian Pendidikan.Bandung:Rosdakarya
- Sukmadinata,Nana Syaodih.2013.Metode Penelitia Pendidikan.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suparno dan Mohamad Yusuf,2007,Keterampilan Dasar Menulis Jakarta.Universitas terbuka
- Susanto.Ahmad.2013.Teori Belajar &Pembelajaran di Sekolah Dasar.Jakarta Prenadamedia Group
- T.W,Solchan.ddk.2008.Pendidikan Bahasa Indonesia di SD.jakarta:Universitas Terbuka.
- Taringan,2007.Model-Model Pembelajaran Inovatrif Berorientasi Konstrukuktivisme .jakarta:Tim prestasi pustaka.
- Yilyanitha,NI Luh Devi.Pengaruh Model Pembejaran SAVI terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN di Gugus V Kecamatan Sukasada.

Lampiran 1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: SD Inpres Be'lang

Kelas/Semester: V (Lima) /2

Alokasi Waktu : 9x35 menit(2xpertemuan)

Pokok Bahasan: Menulis Puisi

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Standar Kompetensi

1.1 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator Menyebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi.

1.1.1 Memilih ide/gagasan sesuai dengan judul puisi.

1.1.2 Menulis puisi sesuai dengan ide/gagasan yang telah dipilih.

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati contoh puisi yang diberikan oleh guru, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi dengan benar.
- Dengan kegiatan diskusi dan pengamatan di luar kelas, siswa dapat memilih ide/gagasan sesuai dengan judul puisi dengan tepat.
- Melalui kegiatan individu, siswa dapat menulis puisi sesuai dengan ide/gagasan yang telah dipilih dengan baik.

E. Karakter yang Diharapkan

- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung jawab (*Responsibility*)
- Teliti (*Careful*)
- Percaya diri (*Confidence*)

F. Materi Ajar

- Unsur-unsur puisi

- Cara menulis puisi
- Langkah menulis puisi

G. Metode Pembelajaran

Tanya jawab

H. Media Pembelajaran

gambar

I. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran *Pertemuan 1*

Pelaksanaan pretest

Pendahuluan (15menit)

- Pra pembelajaran
 1. Guru dan siswa saling memberikan salam
 2. Sebelum kegiatan pembelajaran, berdoa terlebih dahulu dengan dipimpin oleh salah satu siswa
 3. Guru mengabsen kehadiran siswa
- Kegiatan awal
 1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat belajar
 2. Guru menyampaikan pokok bahasan materi atau tujuan pembelajaran yang akan dibahas dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan.
 3. Guru memberikan Materi tentang Menulis Puisi
- **Kegiatan Inti**
 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi puisi.
 2. Guru memberikan soal tentang menulis puisi bebas3
 3. Guru menyuruh siswa mengerjakan soal secara individu
 4. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya dimeja guru
 5. Guru memeriksa hasil kerja siswa
 6. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.

- **Penutup**

1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa
3. Guru meminta siswa membaca doa pulang
4. Guru memberikan motivasi dan saran.

Pembelajaran pertemuan ke 2

Pelaksanaan postest

- **Pra pembelajaran**

1. Guru dan siswa saling memberikan salam
2. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai,berdoa terlebih dahulu dengan dipimpin oleh salah satu siswa
3. Guru mengabsen kehadiran siswa

- **Kegiatan awal**

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat belajar
2. Guru menyampaikan pokok bahasan materi atau tujuan pembelajaran yang akan dibahas dan garisbesar kegiatan yang akan dilakukan.
3. Guru memberikan Materi tentang Menulis Puisi
4. Guru memberikan Materi pengertian SAVI
5. Guru menjelaskan Materi yang diberikan kepada siswa

- **Kegiatan Inti**

1. Guru mengajak siswa melakukan pengamatan di luar kelas dengan diberi lembar kerja berupa kertas soal untuk menulis puisi dengan tema "Lingkungan Sekolah". (*Eksplorasi*) (*Somatic, Visualization*)
2. Siswa diminta mengamati dan berinteraksi dengan lingkungan

tersebut(*Visualization*)

3. Siswa diminta melibatkan semua panca indra selama kegiatan pengamatan berlangsung
4. Siswa menuliskan apa yang mereka lihat dan dengan selama pengamatan dalam lembar kerja yang telah diberikan secara individu(*Auditory, visualization,Intellectually*)
5. Setelah kembali ke kelas, siswa dan guru melakukan diskusi tentang apa yang telah mereka lihat dan temukan
6. Siswa diminta untuk melanjutkan puisi dengan hasil pengamatannya
7. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaanya
8. Salah satu diminta membacakan hasil pekerjaanya di depan kelas
9. Guru dan siswa mengomentari hasil kerja siswa

• **Penutup**

1. Guru bersama dengan siswa membuat rangkuman atau simpulan mengenai materi yang telah dipelajari hari ini
2. Guru meminta siswa membacakan doa pulang
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran.
4. Guru memberikan saran kepada siswa

j. Sumber belajar

1. Kusumayadi, Ismail, dkk. 2009. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan* Jakarta: PusatPerbukuanDepdiknas.
2. Nur'aini, UmridanIndriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
3. Silabus pembelajaran bahasa Indonesia Buku peganganlain yang relevan.

SOAL TES PRETEST DAN POSTEST

Soal tes pre-test

- Tulis nama, nomor absen, dan kelas pada pojok kanan atas lembar kerja.
- Buatlah sebuah puisi bebas

Soal Tes post-test

- Tulis nama, nomor absen, dan kelas pada pojok kanan atas lembar kerja.
- Buatlah sebuah puisi bebas berdasarkan pengamatan lingkungan sekitarmu
- Temukan hal menarik berdasar kan pengamatan lingkungan sekitar menjadi sebuah tema puisi
- .Tulislah puisi bebas berdasarkan tema yang sudah kamu pilih dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik.
- Berilah judul puisi yang sesuai.



Lembar kerja siswa (pretest)

Soal Pretest

A. Petunjuk!
1. Tulis nama, nomor absen, dan kelas pada pojok kanan atas lembar kerja.

B. Tugas!
Buatlah sebuah puisi bebas berdasarkan pengamatan lingkungan sekitarmu dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Temukan hal menarik berdasarkan pengalaman atau pengamatan lingkungan sekitar menjadi sebuah tema puisi.
2. Tulislah puisi bebas berdasarkan tema yang sudah kamu pilih dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik.
3. Berilah judul puisi yang sesuai.

40

Nama : Muhammad Assegaf A
No. Absen : 13 (tiga belas)
Kelas : 5 (lima)

SAMPAH

Oh Sampah
Kamu tak sedap
di lihat di lihat
kau meracuni lingkungan

Alas manggegal
sambilnya imaji

1. Kebahasaan imajinasi	2	10
2. Kebahasaan diksi	2	10
3. Penggunaan rima	1	5
4. Metafora & amanat	1	5
5. Penggunaan bahasa kontekstual	2	10
		60

Sampah -
kau berserakan dimana-mana
manusia membuang sampah di mana-mana
Ada sampah plastik, botol
↓
Alas manggegal
amanat berteksa

Lembar kerja siswa (posttest)

Lembar Kerja Tes Kemampuan Akhir (Posttest)
Menulis Puisi

85

Nama : Muhammad Assegaf A
No. Absen : 13
Kelas : 5 (lima)

Oh Garuda
Tugas kau sangat berat
Tapi kau tetap bertahan
kau adalah pahlawan kita

Alas manggegal
sambilnya imaji

1. Kebahasaan imajinasi	4	20
2. Kebahasaan diksi	4	20
3. Penggunaan rima	4	20
4. Metafora & amanat	3	15
5. Penggunaan bahasa kontekstual	2	10
		85

dikenal & rima dpt
memperindah puisi

Lampiran 2

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng(pre-test)

NO	NAMA	Nilai					SKOR	JUMLAH
		Imajinasi	Diksi	Rima	Makna	konkret		
1.	Abd. Adnan	3	2	2	2	3	10X5	50
2.	FadhilRamadhan	2	3	2	2	2	11X5	55
3.	Fhadel Muhammad	1	2	2	3	2	10X5	50
4.	Rio Algazali	2	2	2	2	1	9X5	45
5.	Imam Abdillah	3	2	1	2	1	9X5	45
6.	Muh. Assraf	2	2	2	3	2	11X5	55
7.	Rahmat Nanda	1	2	2	2	3	10X5	50
8.	GilangAfandi	2	2	2	2	2	10X5	50
9.	Nur Jannatul	1	2	3	3	2	11X5	55
10.	Rismawati	2	2	2	2	2	13X5	65
11.	Rahmi	1	2	3	3	2	11X5	55
12.	Mila Karmila	2	2	3	3	3	13X5	65
13.	AyuAshari	2	2	2	1	1	8X5	40
14.	Dian Novianti	2	1	3	2	2	10X5	50
15.	Malika Aura Muzfi	3	3	4	2	3	15X5	75
16.	NailaSyahra	1	2	3	3	3	12X5	60

17.	Nurfadilla	2	3	4	3	3	12X5	75
18.	Sahlamadina	2	3	2	2	3	15X5	60
19.	Sri Fitriani	2	2	2	2	3	12X5	55
20.	Zahra Syahrani	2	2	2	3	2	11X5	55
21.	AlfiahFazizah	3	3	3	2	1	12X5	60
22.	Asti Ananta	2	4	3	2	3	14X5	70
23.	Fitri	3	2	2	2	3	12X5	60
24.	Jumriana	2	2	2	3	1	10X5	50
25.	Marni	1	2	2	2	3	10X5	50



Lampiran 3

Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Kelas V Inpres

Be'lang Kecamatan Bantaeng(postest)

NO	NAMA	Nilai					SKOR	JUMLAH
		Imajinasi	Diksi	Rima	Makna	konkret		
1.	Abd. Adnan	3	3	3	2	4	15X5	75
2.	FadhilRamadhan	4	3	3	3	3	16X5	80
3.	Fhadel Muhammad	3	3	3	3	3	14X5	70
4.	Rio Algazali	2	3	3	3	3	14X5	70
5.	Imam Abdillah	4	3	3	3	2	15X5	75
6.	Muh. Assraf	3	3	3	4	3	16X5	80
7.	Rahmat Nanda	2	4	3	3	4	16X5	80
8.	GilangAfandi	3	3	4	4	4	18X5	90
9.	Nur Jannatul	3	4	3	3	4	17X5	85
10.	Rismawati	3	3	3	3	4	16X5	80
11.	Rahmi	4	4	3	3	3	17X5	80
12.	Mila Karmila	3	3	4	3	4	17X5	80
13.	AyuAshari	3	3	3	4	3	16X5	80
14.	Dian Novianti	3	3	3	2	4	15X5	75
15.	Malika Aura Muzfi	3	4	4	4	3	18X5	90
16.	NailaSyahra	2	3	3	3	4	15X5	75

17.	Nurfadilla	4	4	3	3	3	17X5	85
18.	Sahlamadina	4	3	3	3	4	17X5	85
19.	Sri Fitriani	3	3	3	3	4	16X5	80
20.	Zahra Syahrani	4	3	3	3	2	15X5	75
21.	AlfiahFazizah	3	3	3	3	4	16X5	80
22.	Asti Ananta	4	3	3	3	4	17X5	85
23.	Fitri	4	3	3	3	3	16X5	80
24.	Jumriana	2	3	3	3	3	14X5	70
25.	Marni	3	4	3	3	3	16X5	80



Lampiran 4

Analisis skor *Pre-test* dan *Post-Test*

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2 - X1	d ²
1.	50	75	25	625
2.	55	80	25	625
3.	50	70	20	400
4.	45	70	25	625
5.	45	75	30	900
6.	55	80	25	625
7.	50	80	30	900
8.	50	90	40	1600
9.	55	85	35	1225
10.	65	80	15	225
11.	55	80	25	625
12.	65	80	15	225
13.	40	80	40	1600
14.	50	75	25	625
15.	75	90	15	225
16.	60	75	15	225
17.	75	85	10	100
18.	60	85	25	625
19.	55	80	25	625
20.	55	75	20	400
21.	60	80	20	400
22.	70	85	15	225
23.	60	80	20	400
24.	50	70	20	400
25.	50	80	30	900
JML	1625	2130	590	15.350

Lampiran 5.

**DAFTAR HADIR MURID IV SD INPRES BE'LANG KECAMATAN
BISSAPU KABUPATEN BANTAENG**

No	Nama	L/P	PertemuanKe-				
			I	II	III	IV	V
1.	Abd. Adnan	L	√	√	√	√	√
2.	FadhilRamadhan	L	√	√	√	√	√
3.	Fhadel Muhammad	L	√	√	√	√	√
4.	Rio Algazali	L	√	√	√	√	√
5.	Imam Abdillah	L	√	√	√	√	√
6.	Muh. Assraf	L	√	√	√	√	√
7.	Rahmat Nanda Putra	L	√	√	√	√	√
8.	Fahri	L	√	√	√	√	√
9.	GilangAfandi	L	√	√	√	√	√
10.	Nur Jannatul	P	√	√	√	√	√
11.	Rismawati	P	√	√	√	√	√
12.	Rahmi	P	√	√	√	√	√
13.	Mila Karmila	P	√	√	√	√	√
14.	AyuAshari	P	√	√	√	√	√
15.	Dian Novianti	P	√	√	√	√	√
16.	Malika Aura Muzfi	P	√	√	√	√	√
17.	NailaSyahra	P	√	√	√	√	√
18.	Nurfadilla	P	√	√	√	√	√
19.	Sahlamadina	P	√	√	√	√	√
20.	Sri Fitriani	P	√	√	√	√	√

21.	Zahra Syahrani	P	√	√	√	√	√
22.	AlfiahFazizah	P	√	√	√	√	√
23.	Asti Ananta	P	√	√	√	√	√
24.	Fitri	P	√	√	√	√	√
25.	Jumriana	P	√	√	√	√	√



Lampiran 6.

Menentukan Haraga Md

No	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2 - X1
1.	50	75	25
2.	55	80	25
3.	50	70	20
4.	45	70	25
5.	45	75	30
6.	55	80	25
7.	50	80	30
8.	50	90	40
9.	55	85	35
10.	65	80	15
11.	55	80	25
12.	65	80	15
13.	40	80	40
14.	50	75	25
15.	75	90	15
16.	60	75	15
17.	75	85	10
18.	60	85	25
19.	55	80	25
20.	55	75	20
21.	60	80	20
22.	70	85	15
23.	60	80	20
24.	50	70	20
25.	50	80	30
N=25	1625	2130	$\sum d = 590$

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{590}{25} = 23,6$$

Lampiran 7

Menentukan/Mencari harga $\sum x^2d$

Mencari harga $\sum x^2d$ dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum x^2d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 15350 - \frac{(590)^2}{25} \\ &= 15350 - \frac{348100}{25} \\ &= 15350 - 13924 \\ &= 1426\end{aligned}$$

Jadi, $\sum x^2d = 1426$

Lampiran 8

Menentukan harga t Hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

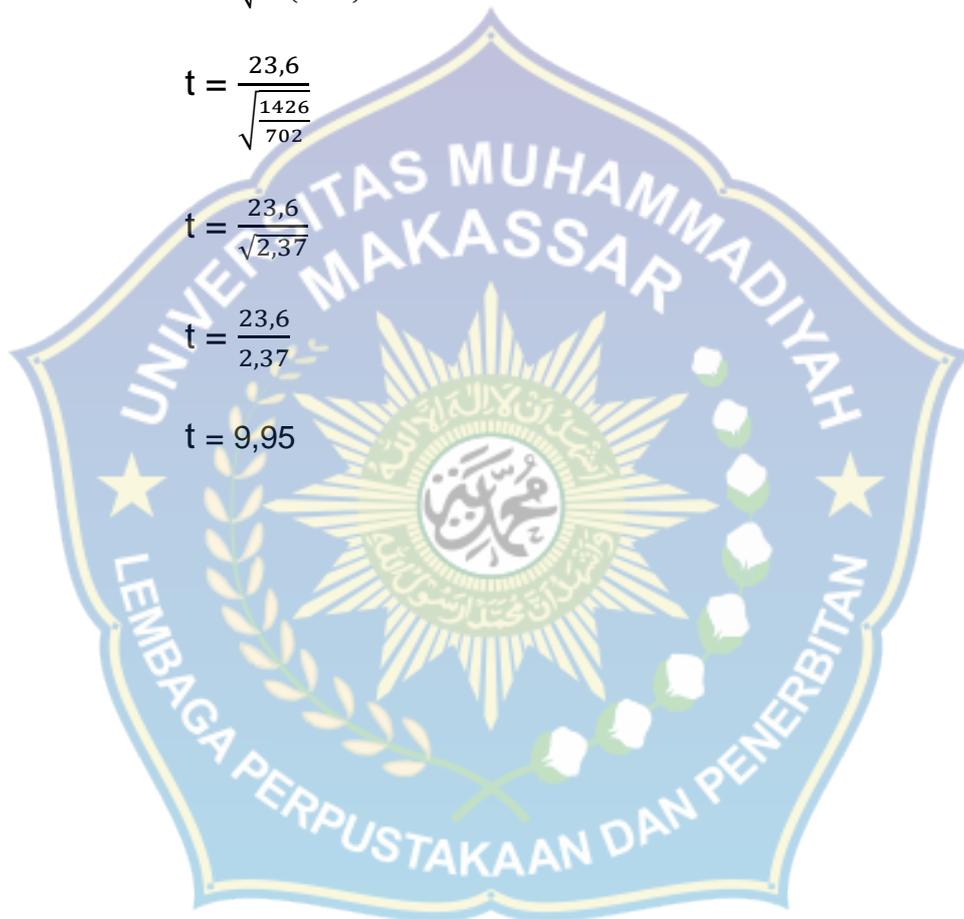
$$t = \frac{23,6}{\sqrt{\frac{1426}{25(25-1)}}$$

$$t = \frac{23,6}{\sqrt{\frac{1426}{702}}}$$

$$t = \frac{23,6}{\sqrt{2,37}}$$

$$t = \frac{23,6}{2,37}$$

$$t = 9,95$$



Lampiran 9

Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,71$

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 9,95$ dan $t_{table} = 1,71$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ atau $9,95 > 1,71$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam menerapkan model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Be'lang Kabupaten Bantaeng.

lampiran 10

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 30)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian



1.pembelajaran mengerjakan soal pretest



2.pembelajaran mengerjakan soal postest



1. siswa membacakan hasil kerja pretest



2. siswa membacakan hasil kerja puisi posttest

RIWAYAT HIDUP



ELA, Lahir pada tanggal 31 Desember 1996 di Kalatiri Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Anak Kedua dari 9 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Jumadi dengan Tappi. Penulis mulai menempuh pendidikan formal di SDN 112 Lemo Kecamatan Burau Desa Kalatiri 2002 dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP

Negeri 3 Burau pada tahun yang sama dan selesai pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 1 Burau pada tahun 2011 dan menyelesaikan studi pada tahun 2014. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Jurusan PGSD-S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2019.